

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan industri kimia dalam perekonomian dunia termasuk Indonesia selalu berkaitan dengan pasar modal ataupun saham. Pasar modal dengan pasar saham merupakan satu kesatuan yang saling berhubungan di era yang cukup kompleks ini. Keduanya memiliki daya tarik tersendiri baginya pemerhatinya. Hal ini dapat dilihat dari banyaknya peminat yang terdaftar pada bursa efek Indonesia dalam menjual saham kepada investor. Di mana saham merupakan saluran paling utama dalam perusahaan yang nantinya berguna untuk mempromosikan usahanya kepada para investor barang terutama pemilik modal. Salah satu indikator dalam keberhasilan pengelolaan perusahaan yaitu tergantung dari harga saham. Harga saham itu sendiri menurut (Jogiyanto 2010) berbunyi bahwasanya harga saham itu terjadi di pasar bursa pada saat tertentu yang biasanya ditentukan oleh pelaku pasar atau ditentukan oleh permintaan dan penawaran saham pada pasar modal. Jika dalam perusahaan tersebut harga saham mengalami kenaikan tentunya para investor atau calon investor menilai bahwa perusahaan memiliki keberhasilan dalam mengelola usahanya. Dalam hal ini harga saham juga menjadi salah satu faktor penilaian sebuah perusahaan itu sendiri. Dalam penelitian ini memfokuskan pada analisis kinerja keuangan dan pengaruh terhadap harga saham pada perusahaan industri kimia di Indonesia. Dalam hal ini salah satu faktor yang mempengaruhi harga saham adalah kinerja perusahaan.

Kaitanya dengan penelitian ini tentunya dalam menganalisis salah satu faktor tersebut mempengaruhi harga saham yaitu dari kondisi selain dari kinerja perusahaan. Kinerja perusahaan itu sendiri adalah suatu hal yang sangat penting dan berpengaruh yang dapat digunakan sebagai alat untuk mengetahui apakah nantinya perusahaan mengalami perkembangan atau malah sebaliknya. Ukuran atau takaran dari kinerja perusahaan yang paling utama dan yang paling banyak biasanya digunakan yaitu kinerja keuangan yang diukur dari laporan keuangan perusahaan pada periode tertentu. Dalam pengertian lain kinerja keuangan merupakan suatu analisis yang dilakukan guna untuk melihat sejauh mana dalam perusahaan tersebut telah melaksanakan dan menggunakan aturan-aturan pelaksanaan keuangan secara

baik dan benar (Fahmi 2011). Kinerja keuangan yang diukur dengan menggunakan variabel *Return On Asset (ROA)*, *Debt To Equity Ratio (DER)*, dan Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*). Sampel yang digunakan dalam penelitian ini terdapat dari beberapa perusahaan yaitu 8 perusahaan industri kimia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada periode penelitian 2019-2022 yang telah dipilih berdasarkan kriteria perusahaan industri kimia tertentu.

Dalam segi penilaian kinerja keuangan dapat melalui laporan keuangan yang nantinya dalam perusahaan menyediakan laporan keuangan telah diaudit di Bursa Efek Indonesia (BEI). Hal tersebut merupakan tujuan yang normatif karena memaksimalkan kemakmuran dan kesejahteraan ekonomi dari pemegang saham. Pada dasarnya dalam mengukur kinerja sebuah perusahaan harus berdasarkan dari sumber dana yang dimiliki untuk menghasilkan keuntungan. Fokus utama dari kemampuan perusahaan adalah menghasilkan laba dalam kegiatan operasinya yang memenuhi kewajiban kepada para penyedia dana. Tentunya motivasi setiap penyedia dana itu berbeda-beda tergantung dari konteksnya. Dalam hal ini keberadaan pasar modal baik penyedia dana maka diperlukan sebagai alternatif yang nantinya bisa melakukan investasi pada finansial aset yang dimiliki suatu perusahaan. Tidak lain jika suatu perusahaan memiliki kinerja keuangan yang baik membuat investor akan menambah modal karena bisa dipastikan nantinya memperoleh keuntungan dari penanaman modal tersebut atau bisa dikenal sebagai investasi. Dalam hal tersebut tentunya akan ada laporan keuangan yang memiliki peran penting juga Dalam pertimbangan seorang investor dalam mengambil keputusan investasinya. Untuk mengetahui kondisi keuangan perusahaan perlu dilakukan analisis kinerja keuangan dalam perusahaan tersebut. Laporan dari keuangan yang diterbitkan oleh beberapa perusahaan merupakan salah satu sumber informasi tentang posisi keuangan sebuah perusahaan yang berdampak pada kinerja serta perubahan dari posisi keuangan tersebut. Hal ini berguna untuk mendukung dari pengambilan keputusan yang tepat bagi para penanam saham.

Industri kimia merupakan perusahaan yang memiliki instrument kuat pada penjualan saham Bursa Efek Indonesia (BEI). Menjadikan industri kimia Indonesia yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) masih menempati jajaran tinggi yang perlu di pertimbangkan investor untuk membelinya. Berbagai produk telah di

hasilkan setiap tahunnya baik produk mentah siap produksi hingga siap konsumsi. Mengenai Bursa Efek Indonesia (BEI) itu sendiri dalam perkembangannya sehingga menjadi sebuah alternatif yang disukai oleh banyaknya perusahaan untuk mengembangkan dananya. Dari perkembangan Bursa bisa dilihat dari banyak anggota atau dari harga saham yang diperdagangkan oleh perusahaan. Begitu pula saham pada sebuah perusahaan Bursa Efek Indonesia (BEI). Salah satu jenis industri yang mengalami perkembangan usaha menjadi perhatian banyak investor untuk menanamkan modalnya tertuju pada perusahaan industri kimia yang ada di Indonesia. Data yang digunakan adalah laporan keuangan dan data harga saham tahun 2019 hingga 2022 yang terdapat pada laporan tahunan di masing-masing perusahaan. Melihat dari latar belakang tersebut maka penulis menuliskan tugas akhirnya dengan judul **“Analisis Pengaruh Kinerja Keuangan Terhadap Saham Pada Industri Kimia Yang Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia Periode 2019 - 2022”** menggunakan delapan perusahaan yang mewakili populasi industr kimia yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah peneliti tuliskan di atas, peneliti ingin mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap saham industri kimia yang terdaftar di bursa efek indonesia. Maka dapat di rumuskan sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh kinerja keuangan kepada harga saham industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 ?
2. Bagaimana pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 ?
3. Bagaimana pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 ?
4. Bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) terhadap harga saham industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022 ?

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah peneliti rumuskan di atas maka tujuan dari penelitian ini sebaagai berikut :

1. Mengetahui pengaruh kinerja keuangan terhadap saham pada industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
2. Mengetahui pengaruh Debt To Equity Ratio (DER) terhadap harga saham industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
3. Mengetahui bagaimana pengaruh Return On Assets (ROA) terhadap harga saham industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.
4. Mengetahui bagaimana pengaruh Pertumbuhan Penjualan (*Sales Growth*) terhadap harga saham industri kimia yang terdaftar di BEI periode 2019-2022.

1.4 Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

- a. Dalam penelitian ini diharapkan bisa menjadi salah satu bentuk kontribusi terhadap ilmu pengetahuan fakultas ekonomi dan bisnis khususnya prodi d3 perbankan dan keuangan kedepannya.
- b. Menjadikan kajian informasi yang terdapat menjadi lebih berkualitas guna sebagai bentuk sumbangsih nyata kepada industri perusahaan kimia yang ada di Indonesia.

2. Manfaat Praktis

Berperan sebagai penelitian yang nantinya menjadi salah satu populasi perusahaan kimia, peneliti berhak bisa memberikan kontribusi berupa informasi kepada para pembaca mengenai pengaruh kinerja keuangan terhadap perusahaan industri kimia yang ada di Indonesia dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Selain itu dapat dijadikan sebagai alternatif dalam meningkatkan suatu kinerja keuangan dalam perusahaan. Serta peneliti berharap bisa bermanfaat sebagai acuan untuk penelitian selanjutnya.